

Abstrak

Fenomena kekerasan seksual di berbagai ranah merupakan masalah sosial yang muncul dan tidak dapat ditolerir. Tak terkecuali kekerasan seksual yang terjadi di perguruan tinggi. Munculnya dan tingginya kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi menjadi bukti bahwa tidak ada jaminan ruang aman bagi seluruh civitas akademika. Bangunan dasar penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang advokasi sosial khususnya dalam isu kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus kualitatif, yang kemudian dapat memunculkan beberapa temuan. Hasil penemuan ini merupakan gambaran tentang dinamika HopeHelps selama menjadi organisasi penyedia layanan pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi di Indonesia. Selain itu, HopeHelps juga melakukan berbagai macam kegiatan kampanye di media sosial. Banyak sekali upaya untuk mengimplementasikan advokasi dengan menggunakan berbagai strategi dan modal sosial. Kemudian peneliti menemukan bahwa menggunakan media sosial adalah bagian dari strategi untuk mengadvokasi dan memperluas jejaring sosial. Kegiatannya meliputi berbagai kegiatan seperti kampanye, gerakan solidaritas untuk korban, dan lain-lain.

Kata Kunci: Advokasi Sosial, Jejaring Sosial, Kekerasan Seksual, Perguruan Tinggi.

Abstract

The phenomenon of sexual violence in various domains is an emerging social problem that can not be tolerated. That is no exception to sexual violence that occurs in universities. The emergence and high cases of sexual violence in universities are proof that there is no guaranteed safe space for the entire academic community. The essential building of this research seeks to describe social advocacy, especially in the issue of cases of sexual violence in universities. This research uses a qualitative case study method, which can then bring up several

findings. The result of this discovery is a description of the dynamics in which HopeHelps became a service provider organization for the prevention and handling of cases of sexual violence in universities in Indonesia. In addition, HopeHelps also carries out various kinds of campaign activities on social media. There are so many efforts to implement advocacy using multiple strategies and social capital. Then the researcher found that using social media is part of a strategy for advocating and expanding social networks. Its activities include various activities such as campaigns, solidarity movements for victims, and others.

Keywords: *Social Advocacy, Social Network, Sexual Violence, Higher Education.*